

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin melaju dengan pesat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya pemakaian alat elektronik dan internet jaringan. Berbagai hal dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sarana tersebut, termasuk dalam dunia Pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan suatu kemampuan untuk memperoleh, memilih dan mengolah informasi. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan keterampilan dan kebiasaan peserta didik melalui usaha sadar dan terencana. Usaha sadar yang sistematis dalam mewujudkan suasana pembelajaran dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau perantara dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat mengoptimalkan pengetahuan panca indera peserta didik, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dan bertahan lama. Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran dalam penyampaian. Salah satunya adalah materi kebutuhan. Pada materi tersebut terdapat sub materi macam-macam kebutuhan, alat pemenuh kebutuhan, dan kegunaan alat pemenuh kebutuhan di materi kebutuhan memiliki alur yang panjang, sehingga diperlukan media pembelajaran yang variatif dan juga dapat memberikan ilustrasi yang jelas.

Di sisi lain, sekarang ini juga muncul banyak keluhan dari siswa terhadap cara guru mengajar maupun kesulitan guru dalam mengajar. Banyak siswa yang sudah tidak mengacuhkan lagi dengan pembelajaran di kelas. Mereka lebih asyik dengan urusannya sendiri ketika guru mengajar di kelas. Misalnya, dengan bercerita sendiri dengan temannya, atau bahkan ada yang tidur. Kesulitan yang dialami guru dalam mengajar yaitu kurangnya konsentrasi belajar dan pembelajaran yang kurang kreatif.

Fenomena tersebut perlu disikapi dengan baik oleh guru. Mungkin selama ini cara mengajar guru masih cenderung *konvensional*, yakni ceramah

dan penugasan. Hal ini tentu membuat siswa jenuh dan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu ada solusi *alternatif* yang dapat meringankan tugas guru dan sekaligus membuat siswa senang mengikuti pembelajaran. Salah satu solusi itu adalah dengan memanfaatkan internet (*web blog*) sebagai media pembelajaran *alternatif*.

Perkembangan internet yang sangat pesat, dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa yaitu belajar melalui media *alternatif web blog*. *Web blog* atau *web* pribadi dapat menyimpan mater-materi atau bahan ajar yang relevan dengan bidang kita. Guru dapat membuat *web blog* dan mengisinya dengan berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran. Beberapa informasi yang dapat diunggah antaranya kisi-kisi materi pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan, materi pembelajaran, tugas siswa, dan lain-lain. Dengan kata lain, *web blog* ini dapat dijadikan media pembelajaran *alternatif*.

Web blog merupakan sumber yang memuat postingan, postingan yang berisi kan tentang tulisan-tulisan dengan judul dan penjelasan. *Web blog* dapat digunakan sebagai sarana atau media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mudah, meningkatkan kreatifitas siswa, mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran dan memberikan insprirasi yang bermanfaat. *Web blog* ini dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran melalui *web blog* memiliki banyak keuntungan. Misalnya, siswa dapat belajar materi lebih lengkap, waktu yang lebih lama, dan tentunya suasana yang lebih menyenangkan. Siswa dapat belajar dimana pun dan kapan pun, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional selama ini tatap muka di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 November 2022 dengan Ibu Endang Suharti, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas X.4 SMA Negeri 6 Metro didapatkan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan peserta didik di SMA Negeri 6 Metro, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan PPT dan Proyektor, media pembelajaran ini belum sepenuhnya dapat memenuhi

kebutuhan peserta didik. Menurut Ibu Endang Suharti, S.Pd selaku guru ekonomi kelas X mengatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya membantu peserta didik dalam memahami materi, siswa dikelas tersebut menyatakan tampilan PPT yang digunakan oleh guru kurang menarik dan membosankan sehingga membuat siswa kurang termotivasi belajar.

Kemudian seiring berjalannya waktu di SMA Negeri 6 Metro peserta didik diperbolehkan membawa *smartphone* untuk membantu peserta didik mencari atau mempelajari mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu adanya hal baru yang bisa membantu peserta didik, salah satunya yaitu *web blog* yang dapat mempermudah dalam memahami materi dalam proses belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka dengan itu peneliti tertarik untuk mengembangkan *web blog* guna meminimalisir kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat ini, pembelajaran melalui media *smartphone* akan lebih mudah dan praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Web Blog* Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Kebutuhan Kelas X SMA Negeri 6 Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 6 Metro belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, media yang digunakan berupa buku paket, ada juga google sites namun pemakaiannya belum sepenuhnya berjalan. Maka *alternatifnya* yaitu dengan mengembangkan *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* sebagai media pembelajaran yang mudah diakses dan dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik di dalam kelas maupun luar. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran *web blog* berbasis pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi kebutuhan kelas X SMA Negeri 6 Metro yang valid dan praktis?

C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran web blog berbasis pembelajaran *problem based learning* pada materi kelangkaan kelas X SMA Negeri 6 Metro yang *valid* dan *praktis*.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Seiring dengan perkembangan teknologi, seorang pendidik dituntut untuk menguasai teknologi yang terus berkembang agar dapat menciptakan media pembelajaran yang *inovatif* dan menarik serta bisa memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu jalannya proses pembelajaran. Dengan mengembangkan media pembelajaran *web blog* merupakan salah satu cara untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* pada materi kebutuhan kelas X SMA Negeri 6 Metro, maka terdapat kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Media pembelajaran *web blog* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media pembelajaran ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan alat bantu alternatif dalam memilih media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, kemudian peserta didik dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan dalam proses pembelajaran disekolah.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

E. Spesifikasi pengembangan produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran dengan teknologi internet berupa *web blog*.

2. Media pembelajaran ini berbasis teknologi modern yang dapat diakses menggunakan *handphone*.
3. Media pembelajaran ini memuat materi kebutuhan pada pelajaran ekonomi kelas X.
4. Media ini dikemas secara berbeda dan menarik dari media pembelajaran yang sebelumnya sudah ada bagi peserta didik.
5. Selain itu sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan baik di sekolah maupun diluar sekolah.
6. Dalam produk ini selain materi ada juga video yang dijadikan bahan analisis peserta didik untuk lebih memahami materi.
7. Desain lebih menarik dengan menggunakan warna dan gambar yang menambah motivasi untuk belajar peserta didik.
8. Media pembelajaran ini juga berisikan tugas kelompok yang merupakan penugasan dimana peserta didik diminta untuk mengklasifikasikan istilah dan konsep yang belum dimengerti dari sebuah vidio, selanjutnya menentukan masalah-masalah yang terdapat dalam vidio tersebut dan menganalisis masalah untuk menemukan penjelasan masalah tersebut. Menyusun masalah yang sudah ditemukan dan dijadikan penjelasan yang terstruktur, selanjutnya melaporkan hasil dari penugasan kelompok yang sudah diselesaikan bersama kelompoknya masing-masing.
9. Selain itu ada soal evaluasi yang berisikan 10 soal pilihan ganda yang dikerjakan setelah memahami materi yang disajikan.

F. Urgensi Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* ini kedepanya dapat menjadi media belajar untuk guru dan peserta didik kelas X. Dengan dikembangkan media pembelajaran *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* ini diharapkan peserta didik memahami materi dengan mudah.

Saat ini perlu pembaruan media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk tercapainya proses pembelajaran yang *efektif* dan *efisien*. Karena diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan PPT dan Proyektor. Seiring berjalannya waktu di SMA Negeri 6 Metro sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka. Peserta didik sangat diperbolehkan membawa *smartphone* untuk membantu peserta didik mencari atau mempelajari mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik

khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang kini semakin banyak materi baru yang muncul sehingga menimbulkan kesulitan bagi peserta didik akan ketidaktahuannya terhadap materi ekonomi. Untuk itu perlu dibuat suatu web dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu *web blog* yang dapat mempermudah dalam memahami materi untuk belajar. Peneliti mengembangkan *web blog* guna meminimalisir kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat ini, dengan mengembangkan *web blog* pada mata pelajaran ekonomi ini, dengan menggunakan media pembelajaran *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* ini dapat memudahkan peserta didik memahami dan mempelajari materi ekonomi saat proses pembelajaran dengan mudah.

G. Keterbatasan pengembangan

Pengembangan *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* ini adalah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu para peserta didik lebih bijak dalam penggunaan *smartphone* dan mempermudah dalam memahami materi dalam ekonomi. Dalam pengembangan ini terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a. Produk ini hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b. Pengembangan *web blog* ini hanya mencakup pada materi yang terdapat dalam dunia ekonomi.
- c. Pada pengembangan media ini menggunakan model *ADDIE* yang merupakan singkatan dari *Analisis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Tetapi dalam prosedur penelitian ini hanya sampai tahap *Implementation*, hal ini dikarenakan peneliti mengembangkan produk hanya sampai valid dan praktis. Sehingga tidak sampai tahapan *Evaluation* karena tidak mengukur keefektifan produk ini.